

24/5

Bl. 1931

Arth. 1931  
Jago

No. 49.

1 MOEHARRAM 1350.  
19 MEI 1931.

Tahoen IV

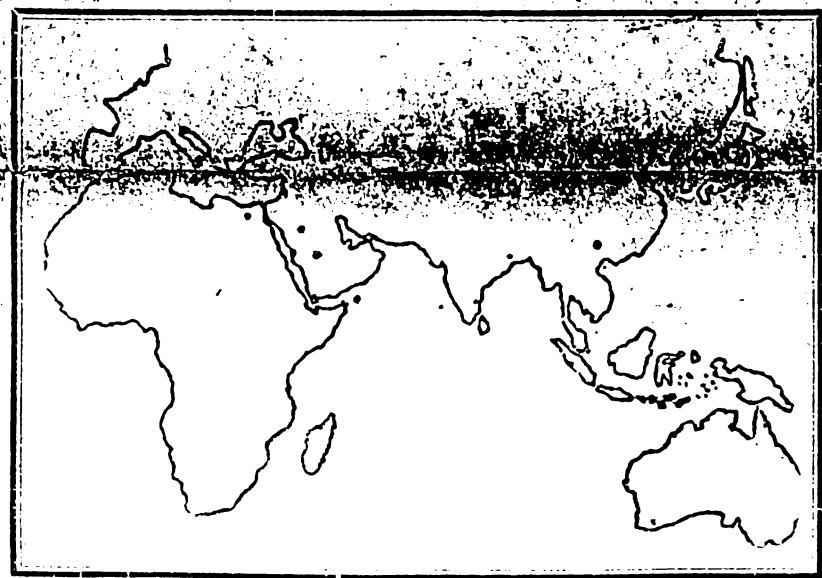
KANTOOR:  
REDACTIE & ADMINISTRATIE  
EL ADAB  
FORT VAN DER CAPELLEN.



HARGA LANGGANAN:  
f 4. setahoen. f 2.  
enam boelan.  
LOEARAN f 5. setahoen:  
Bajaran dimoeka.

Soeratchåbar Islam, terbit 2 kali seboelan.

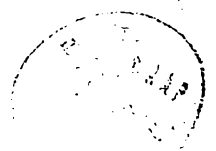
# PANDANGLAH INDONESIA !! TJINTAILAH BANGSAMOE !



- 1 Orang berani matinja sekali, orang penakoet matinja 10 kali.
- 2 Orang jang tidak mentjintai tanah airnja, tanda tak maoe mati dan berkoeboer disitoe.
- 3 Orang jang ta' maoe mati dan berkoeboer ditanah airnja, rantjak djangan hidoep dan djangan lahir kedoenia.

(Professor Minang)

MENOENKANLAH!!



KANTOOR:  
 REDACTIE & ADMINISTRATIE  
**EL ADAB**  
 FORT VAN DER CAPELLEN.



HARGA LANGGANAN:  
 f4. setahoen. f2.  
 enam boelan.  
 LOEARAN f5. setahoen.  
 Bajaran dimoecka

Soerat chabar Islam, terbit 2 kali seboelan.

## PERMOELAN TAHOEN 1350.



### SEROEAN

jang wadajib diperhatikan.

1. Salam dan ta'zim saja atoerkan sama saudara moeda roepawan hamba berseroe moedah-moedahan pambatja tetap sebagai langganan.
2. EL ADAB madjallah kita mempoenjai asas Islam belaka dalam bersoeara serta berfatwa namanja baik toedjoeannja njata.
3. Dari doesoen sampai kekota patoet menaroeh semoea kita haroes mendapat perhatian bangsa agar mendjadi terompet Indonesia.
4. EL ADAB madjallah roepawan asas menoedjoe keselamatan lajak dan patoet dapat bantoean dari pada bangsa berhati ke Islaman.
5. Membantoe itoe ada bahagiannja pertama berlangganan awal moelanja tiap-tiap kuartal memenoehi kewadjabannja berarti memperkoeat akan sendinja.
6. Bahagian kedoea, memasoekkan advertentie perhoesahaan madjoe, kantong berisi sebab EL ADAB memboeat aksi mendjadi patoet kita langganani
7. Dan lagi, berkehendak sokongan ketiga memasoekkan karangan sekira²nja jang sepatoet, dengan toedjoeannja, membela soenggoeh Islam jang gana.
8. Semoea sokongan ketiganja ini patoet mendapat sokongan sini moedah²an mendapat isi inilah kewadjaban anak Islami.
9. Dan lagi ada satoe bantoeannja djoega ne tambah kekokohannja berarti memperkoeat barisannja wadajib sekali kita menolongnja.
10. Meadjak teman-teman masoek langganan dan kepada saudagar kita seroean masoekkan advertentie ada diharapkan mogah-mogahan mendapat keoentoengan.
11. Memadjoekkan EL ADAB kewadjaban kita karena madjallah bangsa sendiri segala pambatja sertanja poetra seloeroeh Indonesia kita seroei.
12. Hidoeplah EL ADAB hidoeplah kika madjoelah EL ADAB madjoelah kua kabar penting seloeroeh benoea tak ditinggalkan madjallah kita.

# PEPERANGAN JANG TIMBOEL

sesoedah G. G. Van der Capellen.

oleh kita bagi atas A. B, dan C.

A. Perang Diponegoro di Djawa Tengah.

Radja Van der Capellen meletakkan djabatannja di peperangan jang amat hebat di Djawa Tengah. Perang itoe dinamai perang Diponegoro, karena dialai oleh Diponegoro, jaitoe seorang keloearga Solo djoega jang amat berani hatinja akan memerintah Belanda. Ia dipandang oleh Ra'jat sebagai pemimpin Islam, jang akan mempertahankan negerinja dari serangan bangsa asing. Ra'jat ta jang mendendam pemerintah Belanda itoe sadja berpihak kepadanya. Diponegoro dengan gnja lari dari keraton Soenan dan dari sana dijalalah memboeat hoeroe hara itoe. Toean Djenle Kock dikirim kesana akan memadamkan hoera itoe. Oentoeng akan malang baginja dalam 1829 makin koerang kekoesaän Diponegoro itoe, seorang dari penolongnja ditangkap oleh lasjkar nemen dan seorang lagi belot kepihak moesoeh. ma kelamaan lemahlah hati Diponegoro itoe. gelang ia bermoesjawarat dengan de Kock itoe. annja hendak mendjadi kepala dan pelindoeng Islam ditengah Djawa, ta' diindahkan oleh toean. melainkan ia ditangkap laoe diboeang moela? ta' anja ke Makassar. Perang itoe jang ta' doenia jang lara ini dalam tahoen 1855.

lah hasilnja permoesjawaratannja di Magelang toean de Kock itoe. Sehabisnja perang, apa poeng diboeat Gobernemen dengan Soenan Solo? socpaja peperangan djangan timboel lagi, ha-kekoesaän radja-radja dikcerangi poela. eberapa bagian tanah kepoenjaän Soenan haroes in kepada Gobernemen. Tentoe sadja terpaksa menerima kepoatoesan itoe meskipun ta' senang karena amat besar oetangnja kepada Gober- itoe. Karena hal itoelah maka Soenan Solo tek ng hati kepadanya. Oleh karena panas hatinja ia la meninggalkan pedalaman Solo, seperti Dipo- beboeat begitoe poela waktoe dahoeloe.

oe sadja Gobernemen mengetahoei hal itoe ia tangkap dan diboeang ke Ambon. Sekarang ke- Solo diperintahi oleh anaknja jang maoe me- peratoeran Gobernemen. Beginilah kesoedah- erang Diponegoro itoe.

apoen jang menggantikan G.G. Van der Cap- toe ialah toean Du Bus dan toean ini diganti- ia oleh G. G. Van den Bosch, jaitoe pada ta- 30 ja'ni sesoedahnja perang Diponegoro habis. ni sama djoega halnja dengan toean Van der Haloeannja jang teroetama ialah mentjari besar, Sifat V. O. C. roepanja masih beloem adanja.

atang ketanah ini ialah akan mendjalankan soe- ran jang dinamakan orang Belanda Cultuurstel- urstelsel ini ta' berbede benar dengan landrente ffles dahoeloe. Karena radja dinegeri Belan-

toetlah atoeran-atoeran jang didjalankan oleh radja-radja Boemipoetera dilakoekan djoega, tetapi agak berlain sedikit. Dahoeloe radja Boemipoetera memoengoet 1/5 hasil sawah ladang ra'jatnja akan ganti belasting. Sekarang diperintahkan Gobernemen, bahwa tiap peladang haroeslah menanam 1/5 dari segala sawah ladangnja dengan tanaman jang ditentoean Gobernemen. Itoelah oentoek Gobernemen, Dan barang siapa jang tak ada bertanah haroeslah bekerdja seperlima tahoen atau 66 hari lamanja dalam setahoen oentoek keperloean Gobernemen. Peratoeran itoelah jang dinamai orang Cultuurstelsel.

Peratoeran ini amat menjoesahkan ra'jat Djawa, karena seperlima bagian dari sawahnja apalagi diambil dari jang sesoeboer-soeboernja ditentoean apa jang mesti ditanamnja. Ja, bahkan kadang lebih dari seperlimanja, karena ketjoelasan pembesarnja jang maoe meng- ambil laba besar poela dari hasil itoe, jaitoe pemerin- tah menentoean beberapa procent dari hasil itoe oen- toek pembesar itoe. Makin besar hasil itoe makin be- sar poela perolehannja. Kopi jang dihasilkan oleh ke- boen-keboen peladang itoe haroes didjoealnja dengan harga jang tetap, jaitoe f 10, — sepikoel. Sedang djika didjoealnja kepada saudagar bangsa jang lain dari bangsa Belanda lakoe f 25, — sepikoel. Dinegeri Belanda didjoeal f 30, — sepikoel. Dengan hal jang demikian tentoe sadja peladang amat kesoesahan. Kadang-kadang sawahnja tak sempat lagi ia akan mengerdjakan, karena 10 atau 11 boelan lamanja dalam setahoen ia haroes bekerdja oentoek keperloeanja bangsa asing.

Meskipun demikian dan meskipun pemerintah di- negerinya Belanda merasa djoega akan kesoesahan-kesoe- sahan itoe, tetapi terpaksa ia mendjalankannja, karena pada waktoe itoe pemerintah dinegeri Belanda dalam kekoerangan wang, sebab peperangan dengan setang- ganja keradjaän Belgie. Djadi dika tak ada peratoeran jang demikian dari manakah lagi akan diperolehinja wang.

Ra'jat Djawa boekan sadja wadajib mendjalankan peratoean jang tadi itoe atau boekan sadja wadajib be- kerdja 66 hari lamanja dalam setahoen oentoek keper- loean Gobernemen, melainkan wadajib djoega memba- jar landrente dan wadajib djoega mengerdjakan djam-

(تاريخ نبی محمد)

چیتا کن کردوا۔ روایۃ ابو سنجاہ ظاہر

f0,60

سمنی وافتا

شع حوال

Drukkerij „TANAHDATAR”

Fort van der Capellen.

batan dan lain-lain.

Dengan hal jang demikian banjaklah ra'jat Djawa jang kemiskinan dan kelaparan. Begitoealah nasibnja Boemipoetera pada masa itoe.

## B. MENANGKABAU DENGAN SEDJARAHNJA.

Lebih dahoeloe hendak penoelis tjeritakan serba sedikit tentang moela masoeknja agama Islam ditanah Minangkabau. Menoeroet tjerita<sup>2</sup> maka jang moela<sup>2</sup> sekali mengembangkan agama Islam ditanah Minangkabau, ialah seorang sjééh jang bernama Boerhanoeddin pada taheon (1111) hidjarah. Kata orang ia rang Atjéh. Diamnja di Pariaman dan koeboerannja jang kedapatan disitoe sampai sekarang masih dihormati orang jang koeno<sup>2</sup>. Bahkan ada jang menjangka bahwa 7 x bertoeeroet-toeroet ziarah kekoehoeran sjééh itoe sama halnja dengan pergi ke Mekkah. Djadi sekali pergi, hadji ketjil katanja. Demikianlah halnja bagi si-Koeno. Entah dari mara asalnja perkara ini entahlah.

Menoeroet tjeriteranja lagi waktoe sjééh Boerhanoeddin sampai ke Pariaman maka didapatinja orang Minangkabau ini dalam kebiadaban. Pakaiannja, makanannja, dan tempat diamnja beloem lagi teratoer. Agama itoe akan mengadakan agama Islam kepada mereka jang masih djaoeh dari terpeladar itoe? Sebagaimana nabi Moehammad menjadjarkan agama Islam kepada kaum kafir, begitoe poelialah diperboeat oleh sjééh Boerhanoeddin, jaitoe agama dilakoeakan dengan lemah lemboet, boekan dengan tangan besi. Apa<sup>2</sup> kehendak mereka moelanj dipertoeoetkan sadja. Demikianlah dangsoer-angsoer mengdjarkan ini dan itoe. Lama ke lamaan sampai djecegalah maksoednja. Begitoealah oesahanja mengadakan agama Islam pada masa itoe.

Achir-achirnja banjaklah orang jang soeka beladjar kepada-ja dan sangat dihormatinja toean sjééh itoe. Banjaklah diantara moeridnja jang telah pandai poela. Tetapi sajang, waktoe peladjaran agama masih terlantar, beliau meninggal dunia. Peladjaranja jang beloem tjekoep itoelah jang mendjadkan kebanyakan moeridnja diadi koeno, sehingga disangkakan moeridnja bahwa peladjarannja itoe telah sempoeerna, itoelah jang mendjadikan mereka sesat djalannja.

Dalam beberapa taheon jang achir ini agama Islam telah diselidiki orang benar kembali, sehinga banjaklah mereka mengadakan peroebahan. Sedjak itoe maka oemat Islam di Minangkabau berparuj-partij. Jang pertama partij moeda dan jang kedoea partij koeno. Pihak jang pertama itoelah pihak jang maoe berpikir dan pihak jang kedoea itoelah pihak jang membabi boeta sadja, ta' maoe mempergoenakan otaknja. Kaoem moeda sekarang bekerdja membanting toelangnja menghapoeskan dasar kekoenoan jang masih tinggal itoe, tetapi banjak djoega mendapat ganggoean dari sana sini.

Kekoeasaan Hindoe iano leloeasa ditanah Minanga-

kabau ini sebeloenja agama Islam datang, bekoem masih boléh disaksikan kepada batoe<sup>2</sup> bersoerat beberapa tempat, oempama di Pagar Roejoeng afde Tarah Datar dan lain-lain. Sekalian batoe<sup>2</sup> itoe terulis didalam bahasa Hindoe. Roepanja kekoeasaan itoe ta' koerang poela besarnja dengan di Djawa. Sebab itoe bekas<sup>2</sup> agama Hindoe itoe masih kedapatan pada kebanyakan pendoeoek Minangkabau, moepoen mereka telah mengakoe dirinja orang Islam sedjak Kepertjajaan tachajjoel jang boekan-boekan kepada batoe jang besar, tempat-tempat jang sakti, dan lain-lain itoelah tachajjoel<sup>2</sup> jang asalnja kebanyakan dari agama Hindoe. Dinegeri penoelis sendiri ada sematjam kepertjajaan kepada batoe besar jang terletak dipinggiran. Menoeroet kepertjajaan mereka, siapa-siapa laloe disitoe dan ta' mentjotjokkan kajoe<sup>2</sup> atau ranting disisi batoe itoe orang itoe akan sakit sespairja diroemah, karena batoe sakti katanja.

Gandjil benar orang Islam masih pertjaja djadi akan tachajjoel. Terseboet lagi perkara jang penting sekali-sekali ta' boléh diloeapkan jaitoe terdjadinja rang paderi ditanah Minangkabau. Pada taheon 1111 adalah 3 orang Minangkabau pergi naik hadji ke Mekkah. Disana dipeladjarinja agama Islam jang sedjati. Sekembalinja dari Mekkah terpikirlah oleh mereka, tentang agama Islam jang sedjatinja. Terjata dari maoean orang Minangkabau jang amat soeka berdjaja menjaboeng, mengisap madat dan lain-lain. Setelah mereka tiba dikampoengnja masing<sup>2</sup> diadjarkannjalah agama Islam jang sebenarnja itoe kepada ra'jat Minangkabau. Moelanj mereka mendapat banjak perlawanan lebih-lebih dari pihak 'adat jang pada masa itoe digang tegoeh oleh pendoeoek Minangkabau. Tindakan maksoednja disampaikanja dengan keberanian halila merasa dirinja wadjib menjampaikan agama jang soetji kepada bangsanja. Menjaboeng, berdjaja dan sebagainja dilarangnja benar. Perempoean disoernja bertjadir atau bergoek. Siapa jang melanggar dang-oendana itoe akan dihoekoem. Banjak orang soeka mengikoetnja dan banjak poela jang ta' lantang hati kepadanja. Sebab itoe ra'jat Minangkabau mendjadi 2 pihak. Jang pertama pihak 'adat dan kedoea pihak Paderi. Kedoeanja amat keras pertentannja. Lama kelamaan pihak 'adat minta pertolongan kepada orang Belanda jang masa itoe telah mendoeiki negeri Padang. Mereka mentjeriterakan bagaimana kerasnja antjamaan Paderi terhadap kepada Minangkabau. Dan mereka berdjandji akan menjakan negeri Minangkabau kepada orang Belanda, pihak Paderi dapat dialahkan oleh orang Belanda. Itoe sadja orang Belanda soeka memperkenankan mintaanja. Dikirimkanja kesana satoe pasoeakan tentera akan memerangi pihak Paderi. Tetapi dahoe hoes 1825 timboel peperangandi Djawa Tengah, jang rang Diponegoro, sehinga balatentera terpaksa dikirim ke Djawa Tengah. Sebab itoe kocasa halila makin bertambah besar. Pada taheon 1833 wakt-



deri diperangi sekali lagi. Bénténg pihak Paderi jang keeat itoe jaitoe Bondjol direboet oleh Gobernemen Belanda. Sekarang disangkakannya bahwa peperangan itoe telah habis, tetapi pada tahoen 1833 timboel lagi hoe-roe hara itoe dan bénténg Bondjol dapat direboetnja kembali. Dalam perang ini jang djadi kepalanja ialah toekoe Imam Bondjol, seorang jang namanja masih diseboet-seboet oleh ra'jat Minangkabau. Dari tahoen 1835 sampai tahoen 1837 ta' poetoese-poetoesenja peperangan itoe. Gouvernement Belanda beroesaha benar akan mengalahkan pihak Paderi. Pada tahoen 1837 toekoe Imam itoe alah perangnja dan ia diboeang ke Ambon. Demikianlah kesoedahannya perang Paderi itoe.

Tetapi soenggoehpoen demikian agama Islam tak terhambat djalannya karena itoe teroes meneroes memantjarkan tjahajanja ditanah Minangkabau. Sampai sekarang inipoen tak poetoese-poetoesenja pemoeda-pemoeda mengembangkan dan menjiarkan agamanya keseloe-roeh podjok Minangkabau. Disana sini terdirilah perkoempoelan<sup>2</sup> atau sekolahan<sup>2</sup> jang berdasarkan Islam seoempama Sumatra Thawalib, Moehammadiyah, Dinijschool dan sebagainya. Pergerakan kaoem iboepoepoen ta' koerangnja poela. Meréka sama-sama beroesaha akan memadjoekan agamanya.

### C. PERANG ATJÉH

Diantara segala peperangan ditanah Hindia ini ta' adalah jang sehébat perang Atjéh. Sebab itoe hanjalah perang Atjéh sadja lagi jang hendak kita tjeritakan. Peperangan jang lain-lain itoe ketjil sadja. Djadi biarlah kita tinggalkan sadja. Apakah sebabnja perang Atjéh itoe perang jang sehébat-hébatnja? Ja, memang perang Atjéh perang jang amat hébat, karena perang inilah jang menghabiskan ongkos keliwat banjak dan mengoerbankan beriboe-riboe djiwa. Jang mendjadi asal peperangan ini adalah beberapa sebab.

Agama Islam lebih dahoeoe masoeknja ditanah Atjéh dari ditempat-tempat lain, karena negeri Atjéhlah tempat singgah kapal<sup>2</sup> saudagar Persi dan Arab jang pada abad ke 14 dan 15 amat rapat perhoeboengannya dengan Hindia Timoer ini. Negeri jang moela-moela sekali dikenalnja tentoe sadja pantai<sup>2</sup> negeri Atjéh, karena itoelah negeri jang sedekat-dekatnja di Hindia Timoer ini bagi saudagar<sup>2</sup> itoe. Sesoenggoehnja pada waktoe sebeloemnja terdjadi peperangan Atjéh, negeri itoe beloem begitoe aman. Perampok<sup>2</sup> dilaoet sekeliling negeri Atjéh masih banjak, dan tjara pemerintahan oieh radja<sup>2</sup>nja beloem begitoe bérés. Moelanjja pemerintah Belanda ta' hendak mentjampoeri perkara Atjéh itoe. Tetapi kemoedian pada tahoen 1872 sesoedahnja terdjadi perdjandjian dengan Inggeris, jaitoe pemerintah Inggeris ta' kan mengganggoe orang Belanda tentang mengembangkan djadjahan dipoelau Soematera, baroe-

lah Gobernemen bermaksoed hendak menaloekkan negeri Atjéh. Dengan berbagai-bagai moeslihat dilakoe-kannya akan menaloekkan orang Atjéh, tetapi sia-sia oesahanja. Achirnja sampai djoega maksoednja. Orang Atjéh toendoek kepadanja dan radja<sup>2</sup>nja wadjib mengkoet perdjandjian<sup>2</sup> jang diboeat oleh pemerintah Belanda. Sedjak itoe tanah Atjéh toendoek dibawah bendéra Belanda.

### INDONESIA DENGAN TJARA PEMERINTHANNA.

Sehabisnja peperangan<sup>2</sup> ditokong ini maka negeri ini makin lama makin madjoe. Djalan<sup>2</sup>, djembatan<sup>2</sup>, djalan keréta api dan pelajaran dilaoet semakin madjoe poela. Anak negeri makin bertambah baik penghidoepannya. Onderwijs, baik setjara Barat baik setjara Isiam kedoeanja sama<sup>2</sup> madjoe. Fabrik-fabrik onderneming-onderneming jang meskipoen banjak di Indonesia ini tetapi boleh dikatakan kepoenjaan bangsa asing semoeanja. Bangsa Boemipoetera djadi perkakasnja sadja, oempama djadi koe<sup>2</sup>inja. Dalam hal ini patoet kita mendjadi nasib kita. Ja, meskipoen peradaban kita dan ketjerdasan kita setinggi langit, ta' kan ada djoega goenanja djika kapitaal tak ada. Tanah Indonesia diseboet tanah jang kaya, tetapi pada siapa terletak kajanja, sedang Boemipoeteranja miskin semoeanja. Apakah sebabnja? Pikir sendiri.

Kaoem Intellect (kaoem terpeladjar) koerang soe ka menjeboet tokong ini „Hindia Timoer“ atau „Hindia Nederland“ melainkan diseboetnja „Indonesia“ soe atoe nama jang oemoem disoerat-soerat chabar atau dimana-mana sadja, pada masa ini. Itoelah poela sebabnja pada pasal 12 ini penoelis mengganti poela „Hindia Timoer“ dengan „Indonesia“. Nama „Indonesia“ oemoem dipakai semerdjak zaman kemadjoean ini.

Adapoen Indonesia ini diperintahi maharadja dinegeri Belanda. Beginda diwakili oleh seorang Gouverneur Generaal (G.G.) jang berkedoedoean di Betawi. Ia dibantoe oleh Dewan Hindia (Raad van Indie) jang 5 orang anggotanja.

Volksraad jang diadakan sedjak tahoen 1918 itoe berbitjara djoega dengan pemerintah. Ialah jang djadi samboengan lidah dari ra'jat Indonesia jang 59 joeta ini akan menjampaikan perasaannya. Dalam beberapa tahoen jang achir ini pergerakkan<sup>2</sup> di Indonesia telah bekerdja oentoek mentjari kemerdekaan bangsa dan tanah airnja. Berpoeloeh-poeloeh matjanja pers Indonesia jang mengemoekakan perasaannya, tetapi pemerintah beloem hendak mengaboelkan permintaannya. Pemerintah merasa bahwa Indonesia beloem patoet merdéka, karena masih anak ketjil katanja, artinja beloem pandai berdjalan lagi. Lama kelamaan tentoe akan merdéka djoega katanja.

## KEMOENDOERAN PEREMPOEAN

Oleh Sitti Arfah binti H. Ismaél Keloro Kerintji.

طلب العلم فريضة على كل مسلم ومسلمة

Sebagaimana kita mengetahoei bahwasanja zaman sekarang zaman mentjari hak, zaman menjeboet kata kata jang benar, zaman sama rata sama rasa, zaman pergerakan, zaman kemadjoean, baik madjoe dari hal kepandaian doenia ataupun madjoe dari hal kepandaian ahirat, maka sekarang tela kita têngok dengan mata kepala dan telah kita dengar dengan telinga kita bahwasanja anak laki<sup>2</sup> dari bagasa kita telah bergerak dan madjoe kepadang kemadjoean. Betapa tidak, lihat lah sekarang berapa Thawalib (penoentoet 'ilmoe) dari anak laki<sup>2</sup> agar soepaja madjoe dan berkembang agama kita (agama Islam). Seperti di Boekit Tinggi dan lain-lain beratoes-ratoes dan beriboe-riboe dari pada anak l.l. boeat mentjari 'ilmoe pengetahuan akan mendjelaskan agama kita Islam. Dan berapa poela anak laki<sup>2</sup> jang pandai memfahamkan kitab<sup>2</sup> Arab. Engkoe<sup>2</sup> dan toean<sup>2</sup> perhatikanlah!!!

~~... Apa sebab kita anak perempuan tidak madjoe seperti anak laki-laki? Beloem kita dengar dan beloem dilihat anak perempuan dinegeri Kerintji jang madjoe dan jang pandai memfahamkan kitab<sup>2</sup> Arab sebagaimana anak l.l. jang telah madjoe itoe. Tak lain tak boekan sebabnja malah kita anak perempuan ta' meharagai dan mehiroekan boeat akan mempeladjar 'ilmoe pengetahuan akan mengembangkan agama kita (Islam). hamba jang kita haragai dan hroekan bekerdja didapoer~~

boeat bertanak nasi dan mengasoeh anak dan l.l. keperlocan hal jang tidak énak didengar oleh telinga kemandoesiaan dan dalam pergaoelan hidoep. (1)

Saja beriba hati bertjoetjoeranlah air mata saja rasanja memikirkan nasibnja anak perempuan akan djadi toekang tanak, toekang djahit badjoe dan toekang mengasoeh anak sadja. Kok tentang 'ilmoe penge tahoean djaoeh sekali. Kalau sekiranja kita anak pr: jang 'alim sebagai anak l.l. jang telah madjoe, alangkah baiknja dan alangkah bagoesnja, karena boleh anak laki-laki bergoeroe sama anak laki<sup>2</sup> dan boleh poela anak perempuan sama anak perempuan. Kalau tak ada anak perempuan jang 'alim tentoe terpaksa anak perempuan beladjar sama anak laki-laki.

Dan lagi sebabnja kami anak perempuan tidak madjoe ialah sebab dari iboe bapak kami. Anak pr: diletakkannja sadja didapoer dan diromah, dimana dapat kami beladjar 'ilmoe dan dimana kami dapat 'alim. Sangatlah hiba hati kami mengenangkan nasib kami.

Perhatikanlah perkataan jang sedikit ini dengan setjara pikiran tenang, soepaja djangan djoega kita anak perempuan seperti jang telah laloe itoe.

Sekianlah seroeran dari pada hamba  
Sitti Arfah binti H. Ismaél.

(1) ...

## QORAN DAN 'ILMOE BOEMI.

Oleh Sjtij Gani pembantoe kita di P. Pandjang.

Keadaan perpoetaran boemi dan masa dan Perambuhnja lilian manoesia dari sehari kesehari membawa poela kepada perpekaan apa jang dikandobengnja. Keadaan bangsa Arab lebih tegas bangsa Moeslimin masa djoeloenja dalam keadaan bangsa jang tertinggi dan moelia mempoenjai keradjaan, hampir semoea Ero pahnja, sekerang mendjadi bangsa jang tertindas dan berkeadaan rendah jang tak mempoenjai satoe keradjaan malah dalam . . . . .

Bangsa Moeslimin, bangsa jang tertinggi dahoe loenja mendjadi goeroe besar bangsa Eropah, jang mana ingatlah sewaktoe bangsa Moeslimin datang keta-

nah Spanyol mananja Gordova datangnja ialah akan merobah bangsa itoe jang dalam koetjar katjir jang mana bangsa itoe ta' tahoe berseloer dan berbadjoe dalam keadaan djahilliah, maka dioebailah oleh bangsa Moeslimin keadaannja jang paling koerang sopan, kepada akhlak jang moelia dan kepadang kemadjoea dan kepintaran. Tetapi sajang dibalik sajang sesoedah bangsa Spanyol itoe, soedah tjerdas dan pintar, maka dioesirnjalah bangsa Moeslimin dari kota jang terseboet. Wahai bangsa Moeslimin bangoen dan tegaklah, toenggoe pioetang lamamoer, bangkitkan batang rorandan, kedjarlah kemadjoeanmoer jang tinggal lama itoe!!!

Bangsa Eropah jang dahoeleinja ta' tahoe jang bahasa boemi ini boelat, malah sesoedah berapa lama aroe dapat dan memperoleh bahasa boelat, tetapi Moeslimin soedah 1300 tahoen jang berlaloe soedah apat penerangan bahasa boemi ini boelat dengan penerangan Qoer'an jang membawa manoesia dari lembah chinaan dan kedjahilan kepada médan kemadjoean dan epintaran.

Firman Allah dalam qoeränelkarim:

وترى الجبال وتحتها جامدة وهي تسر مر السحاب

Indonesianja: Engkau lihat itoe goenoeng bekoe [terunggok] sadja dan sebenarnja dia melajang dioedara kelaloei awan-awan. Djadi pergerakan goenoeng, memawa kepada pergerakan (poetaran) boemi, karena itoe goenoeng terletak diatas boemi. Alhasil tahoeelah kita jang bahasa boemi ini melajang [berpeoetar] dioedara.

Dan tentang boelataja Allah poen soedah kata qoerän-ja jang moelia elhakim

ويكور الليل على النهار

Indonesianja, dan Toehan soedah boelatkan akan malam dan siang. Djadi keboelatan malam dan siang memawa kepada keboelatan boemi. Kalau boemi datar tentara' bisa kedjadian malam dan siang. Terang kepada kita bahasa boemi ini boelat. Terang bak boelan jang bak hari, boekan basoeloeh batang pisang, meunkan bersoeloeh matahari, bahasa Qoer'an ada memendjoekkan bahasa boemi ini boelat dan dia berpeoetar [berdjalan]. Dan djoega Allah soedah terang-terangan kelaedahan goenoeng<sup>2</sup>. Biar dia mendatangkan kelaedahan setengahnja, tetapi faédahnja ada banjak. Setengahnja akan mendjaga kita dari angin jang akan merobohkan toko dan roemah, dan kalau barangkali angin ta' adakan goenoeng roesaklah ini boemi, ka-

rena angin soedah berlaloeasa sadja dan ditambahkan oleh perpoetaran boemi, dan binasalah kota<sup>2</sup> dan pendoeoeknja.

Karena Toehan bersifat rahim dan rahman, maka Toehan adakan goenoeng-genoeng soepaja djangan binasa pendoeoek boemi. Dan inilah satoe ajat qoerän jang menerangkan goenoeng djadi sendi atau pasak:

الم يجعل الارض مهادا والى الجبال اوتادا

Indonesianja: Adakah tidak kamoe lihat, kami djadikan boemi, seolah<sup>2</sup> terhampar dan kami djadikan goenoeng itoe mendjadi pasak seolah-olah tonggak pada chaimah oentoek meikatkan taliz soepaja chaimah itoe djangan binasa dan roentoeh.

Perhatikanlah oleh pembatja jang 'arifin, bahwa Toehan ta' sia<sup>2</sup> menoeroenkan Qoer'an bagi kandjeng nabi Moehammad s.a.w. akan meatoer penghidoean manoesia, soepaja dapat pengetahoean tentang kedjadian 'alam, dan akan pengatoer hidoep manoesia kepada selama<sup>2</sup>nja (achirat).

Teranglah sekarang kepada pembatja<sup>2</sup> bahasa bangsa Moeslimin jang moela<sup>2</sup> mandapat akan tanda keboelatan boemi dan berdjalannja dioedara. Mémang bangsa Moeslimin sebagai organisator dan goeroe bagi Qaoem Eropah kepada lembah kemadjoean en ketinggian tentang apa<sup>2</sup> segalanja. Djelas soenggoeh kepada pembatja, bagaimana Toehan soedah oendjoekkan tentang dari hal boemi. Maka sekarang marilah kita ketahoei, siapakah jang tahoe tentang kedjadian loerah dan soengai<sup>2</sup> dan hoedjan sekaliannja. Sabar sedikit pembatja.

Banjak dioetjabkan terima kasih sama toean Hoofd-redacteur jang telah memasoekkan ini karangan.

Elec. Steendrukk. & Boekhandel  
S.d. Jahja Geng Karet 44,  
TANAHABANG - Batavia centrum.

Menerbitkan dan mendjoel roepa<sup>2</sup> kitab ag. Islam dalam b. Melajoe, Soenda, Arab dan sedia kitab keloearan Mesir, Bombay, dan Singapore, seperti Taf-sir Bidhawi, Tafsir Djalal Djalalen dan ratoesan kitab lain lagi jang tiada bisa tertoeelis disini semoeanja.

Djoega menerbitkan s. chabar Al Hoeda keloear saban 1 dan 15 tiap<sup>2</sup> boelan Holanda dengan langganan sebagai berkoet:

Dalam Indonesia boeat	3 boelan	f 1,75
"	1 tahoen	" 6,—
Loear	3 boelan	" 2,—
"	1 tahoen	" 7,—

Memoejikan toean<sup>2</sup> poenja pesanan.

## (KANOEN 'ILMOE KESEHATAN ROEMAH TANGGA.)

## Dari hal makanan.

Oléh Moeh: Isin Saléh pembantoe kita di Cairo.

Manoesia, binatang, dan toemboeh<sup>2</sup>an dan lain<sup>2</sup>nja segala jang bernjawa diatas doenia ini amat mementingkan dari hal perkara makan; kita amat tertjengang memikirkan apa sebabnja, keperloean makan minoem dan apa poela faédahnja. Faédahnja makan itoe amat perloe kita ketahoei. Dan kita selaloe poela tiap<sup>2</sup> hari mengeloearkan kotoran; adakalanja dengan hadjat besar dan dengan djalan kentjing dan ada poela dengan perantaraan peloe, dan ada poela dengan djalan mengeloearkan nafas dihidoeng. Ini pada lahir sadja akan tetapi kita tidak merasai bahwa koelit itoe selaloe poela berganti dengan jang baharoe poela. Lihatlah koekoe dan ramboet kalau tidak dikerat lama-lama bertambah pandjang poela dia. Disini dapatlah kita keterangan dimana datang gantinja segala jang lenjap dari badan itoe; dan apa poela sebabnja maka terdjadi segala jang terseboet. Ialah karena tiga sebabnja:

1. Tercees teroes daging itoe selaloe bertoeboh dengan jang baharoe dan, jang lama tadi telah terangkat. Kalau makanan itoe telah hantjoer diperoet besar dari peroet besar masoek kedalam pemboeloh dan pada pemboeloh itoe datang mengisap segala oerat-oerat saraf bocat mengambil segala benda<sup>2</sup> jang moefa'at dan mana jang tidak berfaédah teroes djoega kebawah hingga sampai keseboeah pintoe jang bernama pelepasan tahi. Benda-benda jang moefa'at tadi ada bematjam<sup>2</sup> ada jang bocat daging dan ada jang bocat koelit dan ada poela bocat ramboet, koekoe, gigi dan lain-lainnja.

2. Panas jang ada dalam toeboeh kita itoe semoennja terdjadi dari pembakaran dan menghoeraiakan benda makanan itoe. Panas toeboeh kita itoe amat dipentingi dari pada darah. Oleh sebab itoe doktor kalau memeriksa orang sakit lebih dahoeloe dilihatnja benas badan.
3. Soepaja segala anggota toeboeh mendjadi kecat mengerdjakan amalnja dengan radjin. Segala sebabnja jang tiga ini selaloe diperoleh pada toeboeh manoesia. Dan sebab jang kedoea jang amat penting goena bocat menghoeraiakan segala makanan jang telah hantjoer kepada benda<sup>2</sup>nja dengan perantaraan panas, kepada benda toeboeh manoesia jang telah lenjap. Sebagai roti dan goela jang kita makan itoe ada menaroe karbon (zat arang) dan lain<sup>2</sup> benda; dan garam makan itoe ada poela menaroe [zat

karang]. Karbon telah bersenjawa dengan kalsuim dan Oksuigen dan persenjawaan ini mengadakan (karbon kalsuim) terdjadi dari padanja toelang, dan gigi.

Begitoe poela Edrodjen telah bersenjawa dengan Azot, karbon dan benda jang lain mengadakan koelit dan daging. Nanti saja terangkan dengan tjoekoep persoesoenan benda<sup>2</sup> makanan. Dan disana dapat kita memilih makanan jang ada berfaédah bagi badan. Makanan itoe ada menaroe bematjam-matjam faédahnja.

1. menoekar segala jang telah lenjap.
2. mengadakan panas badan dengan sekadar 37 deradjat
3. mengadakan kekoatan anggota 'akalijah dan djijsmanijah.
4. menolong menoeboehkan anggota-anggota.

Disini dapatlah kita keterangan anak ketjil amat berkehendak kepada banjak memakan makanan bocat menoeboehkan anggota<sup>2</sup>nja. Oleh sebab itoe hendaklah makanan jang diberikan kepadanja jang banjak menaroe zat atau benda toeboeh. Nanti ketrahanganja di belakang.

## LAPAR DAN DAHAGA.

Telah mendjadi 'adat istiadat kepada manoesia tidak maoe makan kalau tidak merasa lapar, begitoe poela tidak poela maoe minoem kalau tidak merasa haoes dahaga. Semoea kita telah mengetahoei akan lapar dan dahaga akan tetapi likiliet lapar dan dahaga tidak kita mengetahoeinja; dan dimanakah tempatnja dan dari mana poela datangnja? Ialah setelah makanan itoe dikoenjah dan ditelan teroes masoek keperoet besar; dan disana peroet besar bekerdja menghantjoerkannja; dan dari sana teroes keperoet pandjang. Setelah habis diperoet besar dan peroet besar ta' ada jang akan dihantjoerkannja lagi pada hal peroet itoe selaloe bekerdja terpaksa dia minta barang bocat dihantjoerkannja dan dan inilah jang dinamakan lapar.

Makan n tidak poela lekas hantjoer kalau tidak dibasahi dengan air, oleh sebab itoe terpaksa poela minta air; dan ini dinamakan poela dengan dahaga.

- وجعلنا من الماء كل شئ حي -

Nanti sambongan!

## PERHATIKAN!

Orang jang tiada mengindahkan 'ilmoe pengetahoean kedoenaan berarti sebagai melemahkan ajat Allah dalam qoerän.

Rendahkanlah hati toean, tinggikanlah himmah, lawan segala pemfitnah jang mewas-waskan dan bergiatlah menoejdjo padang kepintaran dan kemadjoean, nistjaja berarti hidoep toean menoeeroet ke manoesiaan sedjati.

Orang jang beroentoeng itoe ialah jang mengambil 'ibarat diri jang lain.

Terdindingnja (tiada tampaknja) neraka itoe, oleh adanja kesoeakaan [hawa nafsoe] dan terdindingnja sjoerga itoe, oleh adanja keseganan (kealpaan).

Kepalanja (pangkalnja) hikmat itoe ialah bertakwa [takoet kepada Allah].

Kepala sesoeatoe qaoem itoe ialah jang bechidmat pada meréka.

Kepala dari segala 'amal baik itoe ialah wara'a, takwa, pendjagaan dari terkenanja oleh kelakoean haram.

Dari pada setengah kebaikan Islamnja seseorang meninggalkan akan apa jang tiada memberi faédah kepadanya.

Sebaik-baik manoesia orang jang berboeat baik sesama manoesia.

Jang semoelia-moelia kamoe ialah jang paling bertakwa.

11. Siapa jang mehargakan pemberian Allah jang sedikit, dia bakal mendapat menerima jang banjak.

12. Kalau toean ta' maloe kepada manoesia, ta' maloe kepada Toehan, dan koeasa menerima bala dan la'nat dari mana<sup>2</sup> pihak, perboeatlah sekehendak hati toean.

13. Kamoe ta' bisa tjapai kemadjoean, sebeloem kamoe soeka mengorbangkan apa jang pada dirimoe.

14. Ambillah kiasan kepada kehidoepan semoet, bagaimana baiknja hidoep dalam persatoean, dan be tapa tjelakanja berthabi'at loba dan rakoes.

15. Penoehilah anak toean dengan sokongan dalam oesahanja jang baik, karena keroegian toean kepadanya berarti menoeengangkan koeah kenasi.

16. Tadjamnja pedang bisa mentjeraikan njawa manoesia dari badannja, tetapi tadjamnja alasan dan hoedjdjah, bisa mentjeraikan pengaroeh djahat dalam doenia.

17. Kalau 'alim 'oelama mengharap-harapkan pemberian orang, hinalah hidoepnja malam dan siang.

18. Boelan ada soeloehnja doenia, tetapi soerat chabar mendjadi soeloehnja manoesia.

19. Kalau ta' berarti hidoep toean ditanah toempah darah toean sendiri, lebih baik melajang kerantau orang.

20. Moendoernja kaoem Moeslimin, karena kesalahan bangsa Maeslimin sendiri.

### THE NIEUWE KLANG PRESS 269, JALAN RAYA WEST KLANG SELANGOR F. M. S.

Sedia menerima cepahan tjap mentjap, djilid mendjilid, djoeal mendjoeal atau toelis menoeelis dan memboeat tjap dari getah.

Ini tempat tjap kepoenjaan soerat chabar „Lidah Benar“. Soenggoegpoen pendiriannja jang masih moeda, tetapi boleh dibilangkan tjoekeop lengkap dengan beberapa alatan tjap mentjap dari pada serba bangsa, teroetama hoeroef Djawi, Latijn (Engels) Tionghoa, dan Tamiel (Keling) serta ada pada kita hoeroef Beiroet berbaris atau tidak. Isteme'wa poela boleh menerima oepahan djilid mendjilid segala matjam boekoeboekoe mengikoet model baroe. Kita sendiri menoeenggoe pesanan dari pada mana-mana péhak.

Batjalah „LIDAH BENAR“



Kami ada djoeal perkakas nomor dengan tangan, bertoekar sendiri apabila ditekankan; bergoena oentoek kantoer<sup>2</sup>.

Harga satoe á f 39,50  
beli 3 bozah á f 38,—

„DRUKKERY TANAH DATAR”

Pesanlah Qamees Zahbi, Arab Melajoe bergambar<sup>2</sup> 488 moeka à f

5

**PEMBERI TAHOEAN.**

Dima'loemkan sama pematja, bahwa berhoeboeng dengan permintaan langganan

soepaja kam. Japat mengeloearkan soerat kabar jang agak besar, terpaksa kami mendiamkan N. J. boeat sementara, dan diganti dengan EL ADAB.

Oekoeran diperbesar dari jang soedah malah actie dan isi djoea diperbesar. Kami akan teroes meneroes dalam pers, dengan soenggoekta dari tahoen 1 sampai 4 kita ada berdjalan teroes. Inilah satoe boekti jang pematja heroeslah mehargakan.

Redactie & Administratie

**KANTOOR**

**Médan Pematjaan  
PAJAKOEMECEH.**

Adalah satoe perhimpunan anak negeri, jang maksoed menambah pengetahuan dan ketjerdasan.

Diharap toean-toean penerbit boekoe-boekoe dan soerat-soerat chabar akan soeka berhoeboengan sama **Médan Pematjaan** ini.

J. H. Aminoellah.

**BOEKHANDEL & DRUKKERY**

**„TANAH DATAR”**

**FORT VAN DER CAPELLEN.**

Mendjoeal dan menerbitkan bermatjam matjam boekoe agama dan sekolah Thawailib dan cinijah.

**Baroe terbit KITAB:**

- 1 Tarich N. Moehammad tjetakan II kar: H. Aminoellah f 0.60
- 2 Pakaian Qadi Nikah, tjaranja pimpinan qadi dalam hal jang bersangkoet dengan Nikah kar: H. Aminoellah f 0.90
- 3 „Tsamaratoeldjam'ijah" batjaan sembahjang dan artinja serta pengadjaran haidh, rufas, dan istihadah kar: H. Amin: f 0,60
- 4 Perisa: kita Penolak dakwa Ahmadijah karangan H. Aminoellah f 0.30
- 5 „Attibjan" rentjana roekoen Islam jang 5 dengan pandjang lebar karangan H. Aminoellah harganja f 0,75.
- 6 Atoeran mengerdjakan hadji ke Mekkah (tjoekoop) oleh H. Aminoellah f 0.60
- 7 „Lima poeloeh pemimpin" pemimpin anak setjara Islam. oleh H. Aminoellah f 0.50
- 8 „Akidah Islamijah" peladjaran ilmoe tauhid oleh H. Aminoellah f 0,30
- 9 Berlanggananlah dengan Peladjaran bahasa Arab zender goeroe, terbit tiap2 minggu. harga langganan f 3.— enam boelan.
- 10 Tjobalah batja soerat chabar EL ADAB terbit 2x seboelan h. Arab memoeat arti kel jang penting-penting. harga langganan f 2,— enam boelan.
- 11 Tarich Indonesia semendjak dahoeloe sam